



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Usulan \${tahun_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun_pelaksanaan}

1. Judul *)

{ Penguatan Peran Kader Dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lansia dengan Hipertensi Di Pos Yandu Lansia RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen Jakarta Pusat }

2. Topik *)

{ Peran Kader dalam peningkatan kesehatan lansia dengan Hipertensi }

3. Bidang Ilmu *)

{ Keperawatan Gerontik }

4. Mitra Pengabdian Masyarakat *)

{ Pos Lansia RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen Jakarta Pusat }

5. Lokasi Pengabdian Masyarakat *)

{ RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen Jakarta Pusat }

6. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Fakultas	Bidang Studi	Sinta Id
Ketua Pengusul	{ Dedi Muhdiana_ketua }	{ FIK_ketua }	{ Keperawatan_ketua }	{ 6671882_ketua }
Anggota Dosen 1	{ Miciko Umeda_ang1 }	{ FIK_ang1 }	{ Keperawatan_ang1 }	{ 6729938_ang1 }
Anggota Dosen 2	{ Misparsih_ang2 }	{ FIK_ang2 }	{ Keperawatan_ang2 }	{ NIDK:8879740017_ang2 }
Anggota Dosen 3	{ Naryati_ang3 }	{ FIK_ang3 }	{ Keperawatan_ang3 }	{ 6696744_ang3 }
Anggota Dosen 4	{ Sugiarmi_ang4 }	{ Prodi Gizi FKK_ang4 }	{ Gizi_ang4 }	{ 5983412_ang4 }
Anggota Dosen 5	{ Fauza Rizqiya_ang5 }	{ Prodi Gizi FKK_ang5 }	{ Gizi_ang5 }	{ 6694187_ang5 }
Anggota Mhs 1	{ Herdina Sri Rahayu_mhs1 }	{ FIK_mhs1 }	Keperawatan_mhs 1	NIM:2018720019_mhs 1
Anggota Mhs 2	{ Septa Zendy Kurniawan_mhs2 }	{ FIK_mhs2 }	Keperawatan_mhs 2	NIM:2018720184_mhs 2

Note: *) jangan diisi/dirubah

7. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga/Fakultas
{15 Juni 2020_ prop 1}	{17 Juni 2020_ prop 1} _disetujui1}	{Dr Ir TRI YUNI HENDRAWATI M.Si}	{Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat}	{Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat}

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga/Fakultas
{tanggal_pengajuan _prop2}	{tanggal_prop _disetujui2}	{nama_dekan}	{jbt_dekan}	{nama_fakultas}

8. Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat Ketua Pengusul *)

<p> \${ Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan selama ini meliputi: 1). Sebagai anggota kegiatan PKM dengan Judul: Perawatan Kesehatan Masyarakat dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi pada masyarakat Pademangan Jakarta Utara (2018) dengan bentuk kegiatan penyuluhan kesehatan , pemeriksaan fisik dan lab sederhana terkait Gula Darah, Colesterol dan Asam Urat. 2). Sebagai narasumber dan fasiltator dalam pelatihan tatalaksana aging pagi perempuan menopause di wilayah Bekasi dan Tangerang terkait dengan kegiatan penelitian hibah dikti tahun 2018-2019. 3). Tim Penyusun modul tatalaksana aging bagi perempuan menopause dan buku ajar keperawatan maternitas asuhan keperawatan perempuan usia reproduksi dan menopause} </p>
--

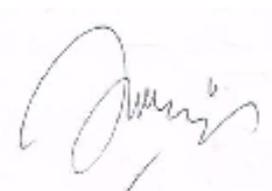
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul	:	Penguatan Peran Kader Dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lansia dengan Hipertensi Di Pos Yandu Lansia RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen Jakarta Pusat
Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat		
Nama Lengkap	:	DEDI MUHDIANA
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NIDN	:	0312076401
Jabatan Fungsional	:	LEKTOR
Program Studi	:	KEPERAWATAN
No HP	:	08129640932
Alamat surel (e-mail)	:	dedimuhdiana2@gmail.com
Nama Anggota 1	:	Miciko Umeda
NIDN	:	0331076303
Nama Anggota 2	:	Misparsih
NIDK	:	8879740017
Nama Anggota 3	:	Naryati
NIDN	:	0308036404
Nama Anggota 4	:	Sugiatmi
NIDN	:	0321076708
Nama Anggota 5	:	Fauza Rizqiya
NIDN	:	0311078702
Nama Anggota Mahasiswa	:	Herdina Sri Rahayu
NIM	:	2018720019
Nama Anggota Mahasiswa	:	Septa Zandy Kurniawan
NIM	:	2018720184

Jakarta, 31 Agustus 2020

Ketua Tim Pelaksana

Mengetahui
Ketua LPPM –UMJ



DEDI MUHDIANA
0312076401



Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si IPM
NIDN. 0311066902

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA
DENGAN " RW 02 KEL KWITANG KECAMATAN SENEN DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini : Adang Saputra
Jabatan : Ketua RW
Bidang Usaha
Alamat : Jln.Kembangan X, RT007 ,RW 02, no 205A , Kelurahan
Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

Bersama ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan pelaksana Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi :

| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA (UMJ)

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat di Jakarta -Pusat Perubahan perilaku kearah perilaku lebih sehat dan- ebih aman,dengan "**Penguatan Peran Kader dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lansia dengan Hipertensi di Pos Lansia RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen**" Yang telah disepakati bersama.

Ketua Tim Program Pengabdian Masyarakat

Nama : Dedi Muhdiana
NIDN : 0312076401
Pangkat/ Golongan : Lektor
Jurusan/Fakultas : Ilmu Keperawatan/Keperawatan
Alamat : Jl. Cempaka Putih Tengah VI
Telpon/Fax : 021-42802202

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa" Kelompok RW 02 Kelurahan Kwitang " dan pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan apapun juga . Demikian surat pemyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 3 Juni 2020
Yang membuat pemyataan



(Dedi Muhdiana)



(Adang Saputra)

Kajian Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah dengan pengabdian kepada masyarakat maksimal satu lembar dengan 1,5 spasi.

Islam adalah cara pandang suatu aspek dalam kehidupan yang berdasarkan Alquran dan hadist mengajarkan pandangan-pandangan fundamental tentang Tuhan, kehidupan, manusia, alam semesta, iman, ilmu, amal, akhlak dan lain sebagainya agar dalam menjalankan kehidupan tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam.

Dalam Islam, setiap manusia harus menjaga keseimbangan dalam siklus kehidupannya untuk bertahan dari berbagai rintangan dan cobaan dari perubahan lingkungan, dorongan hawa nafsu sehingga tetap hidup sehat baik Jasmani dan Rohani, Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al Anbiya 35 (Setiap yang bernyawa akan merasakan mati, kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan, dan kamu akan di kembalikan kepada kami.

Permasalahan yang dihadapi oleh manusia di muka bumi ini adalah sebagaimana yang tersirat dalam Al Quran Surat Az-Zumar Surat 49: Maka apabila manusia ditimpa bencana dia menyeru Kami, Kemudian apabila Kami Memberikan nikmat kami kepadanya dia berkata “ Sesungguhnya aku di beri nikmat ini hanyalah karena kepintaranku” sebenarnya itu adalah ujian,tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

Penyakit Hipertensi dapat dicegah dengan membiasakan pola hidup sehat dengan cara; membiasakan mengatur makanan yang bergizi, istirahat yang cukup, melakukan aktifitas olahraga yang teratur dan melakukan pemantauan tekanan darah serta minum obat secara teratur sebagaimana dijelaskan oleh firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al-An'am [6] Ayat 121, Surat An-Nahl [16] Ayat 115 (makanan yang disembelih tidak disebutkan nama Allah). Surat Al-A'raf [7] Ayat 31 (berpakaian yang bagus ketika memasuki Masjid dan tidak makan dan minum berlebihan), Surat Asy-Syu'ara'[26] Ayat 80 (Apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku). Berdasarkan penjelasan dalam AL Qur'an ini maka dalam memberikan pelayanan kesehatan sebagai Kader kesehatan harus dapat memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh lansia dan keluarganya agar dapat melakukan pencegahan dan pengendalian Hipertensi dengan membiasakan pola hidup sehat dan meaksanakan perawatan pada lansia hipertensi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitasnya.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang telah dicapai. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hipertensi pada lansia sebagian besar merupakan hipertensi sistolik terisolasi (HST), meningkatnya tekanan sistolik menyebabkan besarnya kemungkinan timbulnya kejadian stroke dan infark myocard bahkan walaupun tekanan diastoliknya dalam batas normal (*isolated systolic hypertension*). Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas, 2018) hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dilihat pada tahun 2013 prevalensi hipertensi sebesar 25,8%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi di DKI Jakarta tahun 2018 mencapai 38%. Prevalensi hipertensi di kalangan lansia di DKI cukup tinggi, yaitu sekitar 25,4% tahun 2013 dan 38% tahun 2018 prevalensi ini menggambarkan peningkatan mencapai 13% dalam waktu lima tahun dan prevalensi Lansia dengan Hipertensi ada 9,7% dari total lansia (Riskesmas.2018).

Kasus Hipertensi pada lansia di RW 02 kelurahan Kwitang Kecamatan senen berjumlah 50% dari jumlah lansia yang ada. Wilayah RW 02 terletak di kelurahan Kwitang Kecamatan senen, dengan luas wilayah 4,7 ha, Jarak antara rumah lebih kurang 1 m, dengan jumlah penduduk RW 02 ada 1733 Jiwa, dgn jumlah KK sebanyak 594 KK, wilayah RW 02 terdiri dari 9 RT, 25 Kader Kesehatan, dengan batas wilayah RW 02 adalah bagian Timur berbatasan dengan RW 05/ Jl.Kembang, Bagian Barat berbatasan dengan wilayah kel Kebon sirih. Bagian utara berbatasan dengan RW.01 /Jl. Kembang III, Bagian Selatan berbatasan dengan RW. 03 /Jl.Kembang V. Gambaran umum wilayah RW 02 merupakan daerah padat penduduk dan kumuh.

Tujuan umum Program Pengabdian Masyarakat (PKM) melalui Kemitraan dengan kader kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan khususnya kader lansia dalam memberikan pelayanan kesehatan pada lansia dengan hipertesuai sesuai kapasitasnya sebagai warga masyarakat terpilih untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pembangunan kesehatan diwilayahnya. Melalui peran serta aktif kader kesehatan yang dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup diharapkan para kader kesehatan dapat menjalankan peran dan fungsinya ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi lansia dengan hipertensi melalui kegiatan-kegiatan promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan lansia di RW 02 kelurahan Kwitang Kecamatan senen yang lebih optimal.

Beberapa metode yang dilakukan meliputi: 1). Melakukan identifikasi lapangan untuk mengetahui permasalahan dan pengetahuan kader tentang lansia; 2). Melakukan kemitraan dengan kader kesehatan ; 3). Memberikan penyuluhan/materi-materi pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan yang terkait dengan kesehatan lansia hipertensi seperti pengetahuan dasar kesehatan lansia, pengaturan nutrisi dan pola makan lansia, aktifitas fisik pada lansia , kebersihan diri, pengelolaan stress, keteraturan minum obat dan mengajarkan keterampilan teknik pengukuran tekanan darah. 4). Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses maupun hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat selama ini antara lain adalah : 1). Tersusunnya buku pedoman kesehatan lansia bagi kader kesehatan, yang telah mendapatkan ISBN dengan nomor : **978-623-91165-6-9**, 2). Tersedianya video pembelajaran yang telah didaftarkan untuk mendapatkan Hak Cipta /HKI. 3). Tersedianya chanel Youtube yang dapat

diakses dengan mudah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkait kesehatan lansia hipertensi, dan luaran lain berupa publikasi kegiatan pengmas berupa poster maupun publikasi melalui jurnal pengabdian masyarakat.

Kata Kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci1: Penguatan Peran; kata_kunci 2 : Kader ; kata_kunci 3 : Kesehatan; kata_kunci 4: Lansia; kata_kunci 5: Hipertensi

Pendahuluan maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Uraikan permasalahan dan kasus yang dihadapi mitra dengan disertai profil mitra, data, gambar/foto situasi mitra. Jika terkait dengan produksi usaha maka jelaskan potensi dan peluang produksi dan manajemen usaha mitra. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan penngabdian kepada masyarakat.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mengakibatkan kesakitan yang tinggi. Hipertensi pada lansia sebagian besar merupakan hipertensi sistolik terisolasi (HST), meningkatnya tekanan sistolik menyebabkan besarnya kemungkinan timbulnya kejadian stroke dan infark myocard bahkan walaupun tekanan diastoliknya dalam batas normal (isolated systolic hypertension). Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Dalam jurnal Kawuluan KB et al., 2019 ditemukan data WHO, 2013 jumlah penderita hipertensi di dunia meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dan setiap tahun akan ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Adapun prevalensi hipertensi yang tertinggi terdapat dikawasan Asia Tenggara terdapat 36% orang dewasa yang menderita hipertensi dan mengakibatkan 1,5 juta orang meninggal setiap tahunnya (Mangendai et al dalam Pramana. 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dilihat pada tahun 2013 prevalensi hipertensi sebesar 25,8%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi yang tertinggi melalui pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun terdapat di Kalimantan Selatan sebesar 44,1% diikuti Jawa Barat 39,60%. DKI Jakarta tahun 2018 prevalensi hipertensi sebesar 38%. Prevalensi hipertensi di kalangan lansia di DKI cukup tinggi, yaitu sekitar 25,4% tahun 2013 dan 38% tahun 2018 prevalensi ini menggambarkan peningkatan mencapai 13% dalam waktu lima tahun dan prevalensi Lansia dengan Hipertensi ada 9,7% dari total lansia (Riskesda.2018).

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lansia di wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia adalah bentuk pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat atau UKBM yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat, khususnya pada penduduk lanjut usia. Tujuan Posyandu lansia ini menitik beratkan pada upaya promotif dan preventif dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. Posyandu lansia juga merupakan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lanjut usia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial (Kementerian Kesehatan, 2010).

Bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan kesehatannya seperti mendengarkan keluhan saat ini, memeriksa tekanan darah, pemeriksaan kimia darah (kolesterol, gula darah asam urat), dsb. Posyandu lansia biasanya rutin mengadakan olahraga ringan yang sesuai untuk usia mereka, sehingga memenuhi kebutuhan aktivitas fisik mereka. Selain itu, banyak terdapat penyuluhan mengenai pola hidup sehat bagi lansia, juga diajak untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan, sehingga mereka akan lebih kuat dalam menjalani kehidupan.

Tenaga kesehatan yang bertugas di Posyandu Lansia selama ini bekerjasama dalam bentuk kemitraan pengabdian dengan kader posyandu lansia yang bertanggungjawab atas pemanfaatan posyandu lansia. Kompetensi Kader adalah Kader harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang baik sehingga mampu untuk memberikan penyuluhan kesehatan, dengan lansia maupun dengan keluarga lansia, Selain kemampuan komunikasi, kader juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang handal dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada lansia. Partisipasi aktif kader lansia dalam upaya promotif dan preventif sangatlah dibutuhkan yang bertujuan untuk membantu lansia dalam mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya serta mencegah terjadinya komplikasi dampak hipertensi seperti stroke. Peran kader lansia dalam memberikan pelayanan pada lansia dengan hipertensi adalah memberikan motivasi, edukasi, serta memfasilitasi bersama-sama unit pelayanan kesehatan diwilayahnya dalam upaya promotif dan preventif seperti pengaturan diet dan pola makan lansia hipertensi, aktifitas fisik lansia, kebersihan diri lansia, penegelolaan stress, pengontrolan tekanan darah dan meminum obat hipertensi secara teratur.

Rukun Warga (RW) adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat di wilayahnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. Rukun Warga (RW) sebagai lembaga kemasyarakatan dan mitra Pemerintah Daerah, memiliki peranan sangat besar dalam memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan kemasyarakatan yang berdasarkan swadaya, kegotongroyongan dan kekeluargaan, dalam rangka meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Kelurahan Kwitang mempunyai luas wilayah 45 ha, sedangkan untuk wilayah RW 02 memiliki luas lebih kurang 4,7 ha, Jarak antara rumah pemukiman penduduk saling berhimpitan hingga paling jauh kurang lebih 1 m. Jumlah penduduk yang berdomisili di RW 02 sebanyak 1733 Jiwa dengan jumlah KK sebanyak 594 KK. Wilayah RW 02 terdiri dari 9 RT, 25 Kader Kesehatan, dengan batasan wilayah adalah bagian Timur berbatasan dengan RW 05/ Jl.Kembang, Bagian Barat berbatasan dengan wilayah kel Kebon sirih. Bagian utara berbatasan dengan RW.01 /Jl. Kembang III, Bagian Selatan berbatasan dengan RW. 03 /Jl.Kembang V. Gambaran umum wilayah RW 02 merupakan daerah padat penduduk dan kumuh.

Permasalahan Mitra Kondisi saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemik Covid- 19, bahwa untuk mencegah rantai penularan ada kebijakan pemerintah membatasi interaksi sosial masyarakat dengan cara tetap di rumah terutama bagi lansia dan anak-anak. Kelompok usia tersebut dianggap rentan terhadap penularan penyakit. Hal ini sesuai dengan perubahan secara fisiologi manusia yaitu semakin bertambah usia seseorang daya tahan tubuh semakin menurun. Jumlah lansia yang ada di wilayah RW 02 ada 80 orang dan yang menderita hipertensi sebanyak 50% nya berdasarkan hasil pemantauan pengukuran tekanan darah di Posyandu tersebut. Hal menunjukan bahwa prevalensi hipertensi di Posyandu lansia ini termasuk tinggi. Jumlah kader lansia yang dimiliki Rw 02 sebanyak 4 orang dengan dasar pendidikan minimal SMU. Pada kondisi Covid saat ini banyak permasalahan yang dihadapi lansia.

Permasalahan pertama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kader Posyandu Lansia meliputi: 1. Kemampuan Kader Posyandu yang masih kurang dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia dengan Hipertensi sehingga lansia merasa pelayanan kesehatan yang diberikan tidak dapat mengatasi kesehatannya;

2. kaum lansia akan mengalami stres karena perubahan secara drastis dan kesedihan akibat perubahan kebiasaan aktifitas sehari-hari, dimana saat ini lansia harus tetap tinggal di rumah;

3. Kemampuan berkomunikasi Kader Posyandu yang kurang dipahami oleh lansia dan keluarga lansia, akibatnya penyampaian informasi kegiatan-kegiatan Posyandu tidak tersampaikan dengan baik kepada para lansia dan keluarganya;

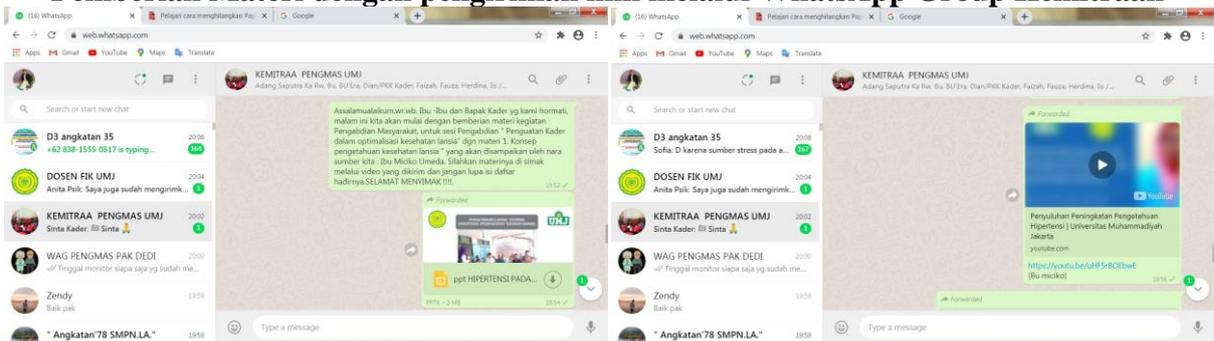
4. Kurangnya kegiatan-kegiatan inovatif yang dilakukan oleh Kader Posyandu Lansia sehingga tidak memberikan daya tarik lansia untuk melakukan aktifitas di Posyandu lansia (seperti: olahraga, senam, mengikuti penyuluhan, dll) yang dapat dilakukan bersama keluarga.

Dengan adanya berbagai kelemahan yang dihadapi kader dalam memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada lansia khususnya dgn masalah hipertensi maka dipandang perlu program kemitraan bersama universitas Muhammadiyah melalui kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu dalam memberikan solusi guna meningkatnya layanan kader kesehatan terhadap lansia dengan masalah hipertensi. Program ini akan bermitra dengan wilayah RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen Jakarta Pusat yaitu dengan kelompok kader kesehatan lansia. Target program adalah adanya modul pembelajaran bagi kader lansia tentang pelayanan kesehatan lansia dengan hipertensi yang tujuannya meningkatkan kesehatan di usia senja tanpa komplikasi, modul tersebut telah mendapatkan ISBN/dan sedang proses permohonan HKI disamping tersedianya instrumen berupa media video pembelajaran/penyuluhan yang dapat digunakan dalam meningkatkan layanan kesehatan lansia khususnya dengan masalah hipertensi.

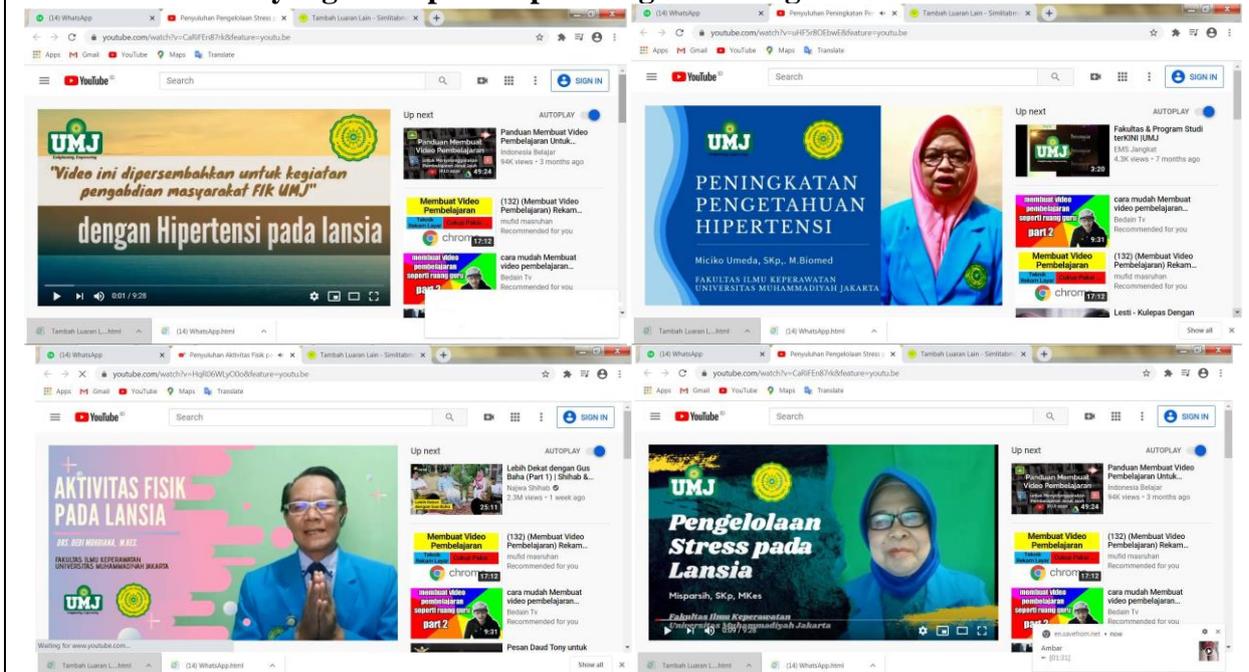
Foto kegiatan Pengmas Melalui Zoom meeting

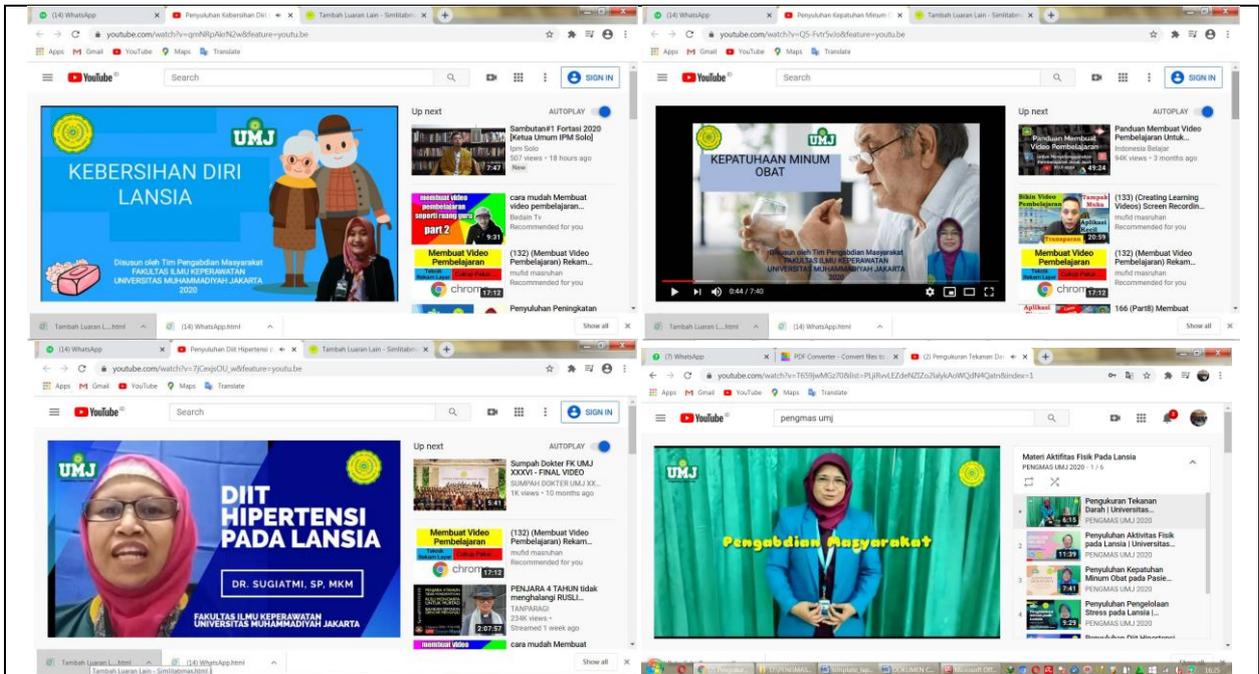


Pemberian Materi dengan pengiriman link melalui WhatsApp Group Kemitraan

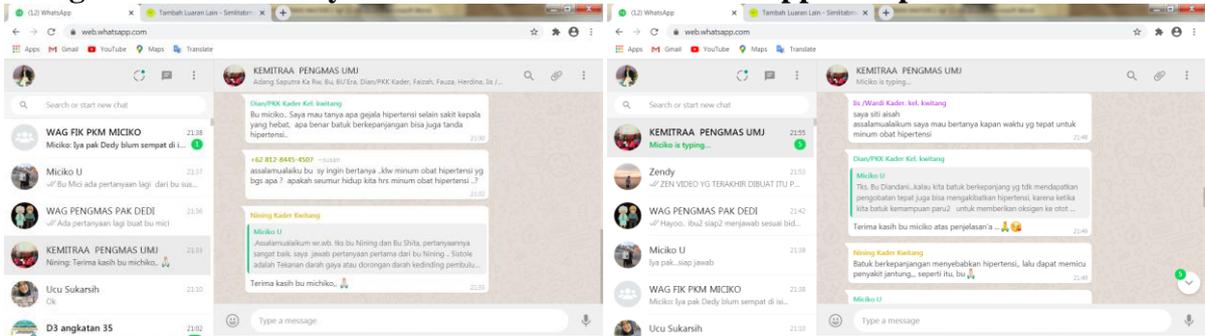


Video Materi yang disampaikan pada kegiatan Pengmas Secara on line Youtube

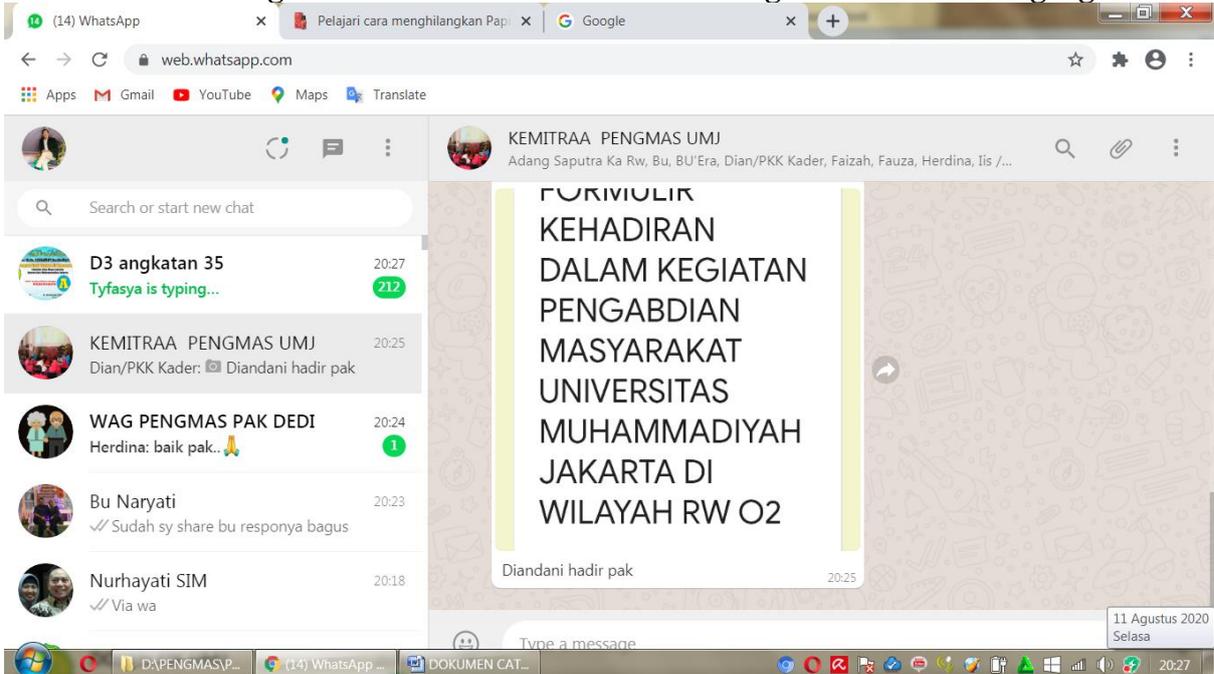




Kegiatan Diskusi/Tanya Jawab melalui media WhatsApp Group Kemitraan RW 02



Teknik Monitoring Kehadiran Mitra Kader dalam Kegiatan melalui link google form



Note: *) jangan diisi/dirubah

Solusi Permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi *uraian semua solusi yang sudah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Uraikan juga hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan.*

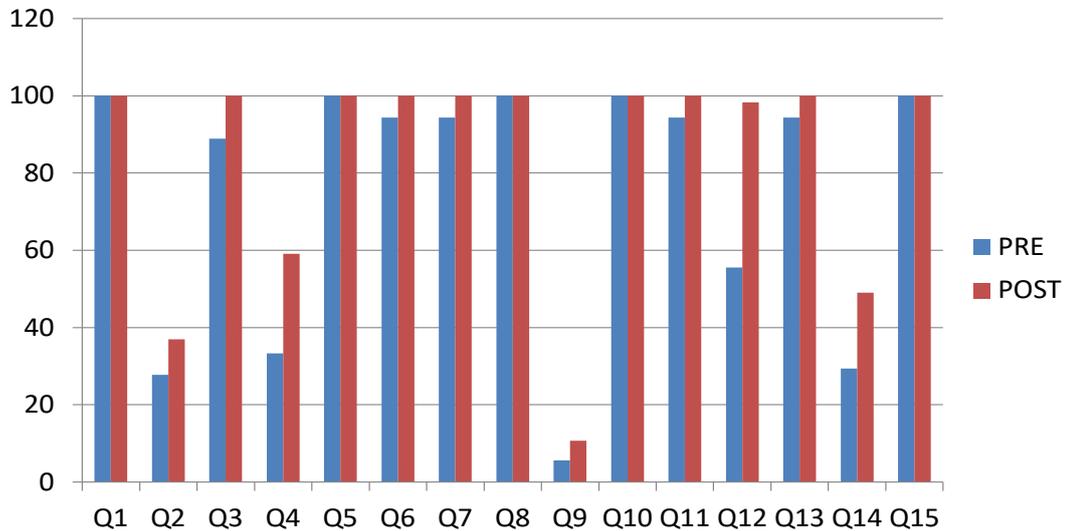
Solusi yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra kader kesehatan di wilayah RW 02 yang telah ditentukan dengan cara memprioritaskan permasalahan dan kendala yang dihadapi dilapangan sesuai situasi dan kondisi yang terjadi. Berdasarkan analisa situasi terhadap permasalahan yang ada, dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini dilakukan upaya-upaya yang dipandang efektif dan efisien dalam pelaksanaannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan musyawarah bersama Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) setempat sebagai lembaga yang berwenang dalam pembinaan dan pemberi layanan kesehatan di wilayah kerjanya dan melukan koordinasi dengan kelurahan dan RW.02 tempat dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan mitra sasaran utamanya Kader kesehatan lansia.
2. Untuk menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan melakukan permohonan perizinan melalui Dinas Kesehatan DKI Jakarta dengan tembusan kepada suku dinas kesehatan Jakarta Pusat dan Puskesmas kecamatan Senen.
3. Melakukan koordinasi dengan kelurahan, RW 02 dan Kader Kesehatan sebagai mitra melalui kegiatan zoom meeting untuk mendapatkan kesepakatan kontrak kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati.
4. Melakukan peninjauan awal terhadap pengetahuan dasar mitra kader RW.02 tentang kesehatan lansia dengan hipertensi, dengan melakukan penyebaran angket melalui google form yang dikirim dengan media WhatsApp group yang telah disiapkan.
5. Upaya peningkatan kompetensi kader posyandu lansia. melalui kegiatan memberi pelatihan/penyuluhan pada kader tentang pengetahuan kesehatan lansia hipertensi, kebersihan diri lansia, diit hipertensi bagi lansia, aktifitas fisik lansia, pemantauan minum obat, pengelolaan stress pada lansia, pemantauan tekanan darah dan cara mengukurnya, yang secara teknis pemberian masing-masing materi dilakukan secara bertahap dengan disertai kegiatan diskusi/tanya jawab .
6. Terkait kendala adanya keterbatasan untuk kontak langsung dengan mitra sasaran pengmas sebagai upaya inovatif telah dirancang beberapa instrumen, alat dan cara penyampaian pesan/materi yang ingin disampaikan baik dalam bentuk buku modul kesehatan lansia yang telah mendapatkan ISBN bernomor: 978-623-91165-6-9, dan 7 video penyuluhan untuk meningkatkan kopetensi kader dalam menjalankan peran dan tugasnya terhadap lanjut usia khususnya dengan masalah hipertensi, yang disebarakan melalui media WhatsApp Group Mitra Pengmas dan dapat di-akses melalui Chanel Youtube PENGMAS UMJ 2020.
7. Untuk memberikan kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat pada umumnya, maka dilakukan inovatif lain dengan membuat saluran/Chanel Youtube video penyuluhan materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan Pengmas UMJ 2020 disamping upaya lainnya dengan penerbitan buku saku kesehatan lansia dalam bentuk elektronik /e-book.

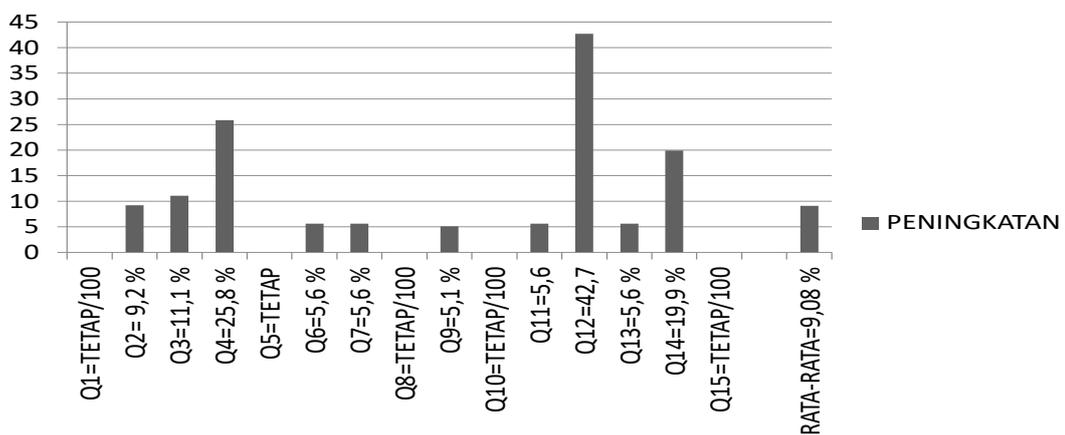
Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan , sikap dan

keterampilan yang pengukurannya dilakukan pada akhir kegiatan pemberian materi. Berdasarkan hasil pengukuran sebelum dan setelah kegiatan pemberian materi secara ringkas dapat disimpulkan sebagai berikut:

PERKEMBANGAN PENGETAHUAN KADER KESEHATAN RW 02 SEBELUM DAN SESUDAH PELATIHAN



PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER SETELAH DIBERIKAN PENYULUHAN



Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan, setelah dilakukan pelatihan/penyuluhan selama 1 (satu) minggu terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan lansia dengan hipertensi pada kader RW 02 rata-rata mencapai 9,08 %.

Adapun dari aspek proses pelaksanaan diperoleh gambaran terjadi peningkatan dalam partisipasi kader dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian Masyarakat UMJ dan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan diskusi dengan jumlah kehadiran mencapai 25 orang orang .

Note: *) jangan diisi/dirubah

Metode Pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan *tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi* yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini diuraikan juga *kepakaran* dan tugas masing-masing anggota tim, *evaluasi pelaksanaan program* dan *keberlanjutan program di lapangan* setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan serta *luaran dan target* yang telah dicapai.

Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mencapai tujuan dan merealisasikan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan dengan menggunakan 2 metode yang akan dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut : 1. Gerakan Pemberdayaan Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membantu sasaran agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice). Sasaran utama penguatan / pemberdayaan adalah Kader Kesehatan lansia di RW 02 Kelurahan Kwitang untuk dapat mengoptimalkan perannya sebagai kader dalam meningkatkan Kualitas Kesehatan Lansia dengan Hipertensi. Upaya penguatan kader dilakukan melalui daring/on-line dengan media WhatsApp (WA) dan dibantu dengan video yang dirancang khusus serta di bagikan melalui youtube.

Deskripsi lengkap dari metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, diuraikan secara bertahap sebagai berikut:

Tahap 1 Analisis lapangan dengan melakukan koordinasi dengan ketua RW 02 dan kader posyandu lansia untuk :

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di posyandu lansia selama pandemic covid19.
- b. Membuat kesepakatan dengan mitra dilakukan diawal sebelum dilakukan pengabdian dengan kader posyandu lansia berupa penandatanganan surat pernyataan kesediaan dukungan pelaksanaan PKM.
- c. Melakukan pengkajian (Pre-Test) dengan menggunakan google form terhadap kemampuan dasar kader terkait dengan masalah kesehatan lansia dengan hipertensi sesuai kebutuhan yang teridentifikasi dari tahap sebelumnya.

Tahap II. Kegiatan Pemberdayaan/penguatan kader melalui penyuluhan dan pelatihan tentang ; a.Konsep kesehatan lansia Hipertensi, b.Kebersihan diri Lansia, c.Diit Hipertensi, d.Aktifitas fisik Lansia, e.Kepatuhan minum obat pada lansia Hipertensi, f.Pengelolaan stress pada lansia, dan g.Mengajarkan teknik dasar penggunaan alat pengukuran tekanan darah dan memberikan kesempatan kepada kader untuk mempraktekan dgn bimbingan tim pengabdian masyarakat UMJ, sehingga dipastikan mitra binaan (kader kesehatan) dapat melakukan pengukuran secara benar dan tepat. Disamping itu di ajarkan pula cara monitoring dan evaluasinya .

Pada akhir pemberian materi penyuluhan/pelatihan kepada peserta/ kader kesehatan RW 02 sebagai mitra Pengmas dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan (Post-Test) yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yg dibuat khusus dengan fasilitas google form dan disebarluaskan melalui WhatsApp (WA) group kader lansia di wilayah RW 02. Kelurahan Kwitang.

Tahap III . Bina Suasana sebagaimana yang telah dikemukakan dalam proposal kelompok Pengmas UMJ sebelumnya; Binasuasana adalah upaya menciptakan lingkungan yang mendorong individu sehat dan terhindar dari resiko komplikasi penyakit Hipertensi. Seseorang akan terdorong untuk melakukan perubahan pola hidup apabila adanya *predisposing factor*. Enabling factor dan Reinforcing faktor (Noto admodjo), oleh karenanya pengetahuan, dukungan masyarakat keluarga , tenaga kesehatan serta adanya

fasilitas mempunyai kontribusi penting dalam meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat khususnya kader kesehatan sebagai mitra pengmas dalam meningkatkan kesehatan lansia dengan hipertensi khususnya dan kesehatan masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini tim telah memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan kader dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan lansia khususnya dengan masalah Hipertensi, dengan menyediakan beberapa media dan alat berupa buku, video penyuluhan, perlengkapan pengukuran Tekanan Darah serta media pembelajaran/penyuluhan lain yang dapat digunakan kader dalam peran serta aktif melakukan upaya kesehatan dalam ruang lingkup *promotif* (peningkatan) dan *preventif* (pencegahan) sesuai kompetensi dan kewenangannya sebagai *provider* kesehatan.

Kepakaran:

Dalam merealisasikan tujuan kegiatan PKM yang diharapkan, dibentuk tim pelaksana yang memiliki Kualifikasi yang memadai sesuai dengan kepakaran yang diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

Ketua tim pelaksana kegiatan PKM: Dedi Muhdiana

Kepakaran : Keperawatan, Kesehatan masyarakat, pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, kesehatan reproduksi,

Tugas:

- a. Berkoordinasi dengan mitra
- b. Bertanggung jawab dalam penyusunan proposal
- c. Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan, monitoring dan pendampingan
- d. Mengkoordinir dalam pembuatan modul.
- e. Membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Anggota I:

Kepakaran : Keperawatan, Biomedis , Penjaminan Mutu, Asesor BAN PT.

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Anggota II:

Kepakaran: Keperawatan, Kepemimpinan dan Manajemen, Manajemen stress dan adaptasi.asesor akreditasi Rumah Sakit,

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Anggota III:

Kepakaran : Keperawatan, Kepemimpinan dan manajemen, Promosi kesehatan.

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Note: *) jangan diisi/dirubah

Anggota IV:

Kepakaran : Ilmu Gizi Dasar, Gizi Masyarakat dan Gizi lansia, Manajemen, Kesehatan Masyarakat, dan Kepemimpinan,

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Anggota V:

Kepakaran : Ilmu Gizi Dasar, Gizi Masyarakat dan Gizi lansia, Manajemen, Kesehatan Masyarakat, dan Kepemimpinan,

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Anggota VI:

Mahasiswa : Bidang Ilmu Keperawatan.

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Anggota VII:

Mahasiswa : Bidang Ilmu Keperawatan.

Tugas:

- a. Membantu dalam penyusunan proposal.
- b. Membantu pelaksanaan pelatihan kader.
- c. Membantu dalam penyusunan modul.
- d. Monitoring dan pendampingan
- e. Membantu membuat laporan pelaksanaan dan artikel ilmiah.

Evaluasi:

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang dilakukan telah dilakukan evaluasi hasil maupun proses dengan menggunakan instrumen yang dirancang khusus dengan fasilitas google form yang disebar melalui WhatsApp group kader dan telah mendapat gambaran adanya perkembangan dari aspek pengetahuan dengan peningkatannya mencapai 9,08 % dan dari sisi proses terjadi peningkatan partisipasi berdasarkan indikator kehadiran mengalami peningkatan 25 % , dari 75 % meningkat mencapai 100.% .

Tindaklanjut:

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dipandang perlu adanya upaya tindak-lanjut untuk meningkatkan pengetahuan kader yang lebih optimal dengan merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan terkait dengan peningkatan kader dalam pencegahan komplikasi hipertensi dan penanganan perawatan penderita stoke dimasyarakat dengan metode tepat guna yang dapat dilakukan pada keluarga dan masyarakat.

Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rapat Tindaklanjut tim penerima hibah	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Rapat Koordinasi tim pengmas tk.Fakultas	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Rapat tim menindaklanjuti hasil rapat tk.FIK													
4	Rapat tim mempersiapkan materi dan bahan/sumber													
5	Menyiapkan media penyuluhan/pelatihan dan pembagian tugas													
6	Perencanaan teknis kegiatan, perizinan, koordinasi dgn mitra													
7	Evaluasi dan koreksi instrumen dan media penyuluhan													
8	Perencanaan Implementasi lapangan													
9	Finalisasi media:buku saku, video penyuluhan													
10	Evaluasi media dan pembuatan media saluran komunikasi dgn mitra (WA)													
11	Penyusunan instrumen peninjauan pengetahuan (pre-test)													
12	Peninjauan pengetahuan mitra kader													
13	Persiapan meeting zomm untuk pembukaan													
14	Pembukaan dan silaturahmi tim dgn kader													
15	Pemberian materi kesehatan lansia													
16	Pemberian materi Kebersihan diri bagi lansia													
17	Pemberian materi Aktifitas Fisik lansia													
18	Pemberian materi Gizi lansia dan Hipertensi													
19	Pemberian materi Kepatuhan minum obat													
20	Pemberian materi pengelolaan stress pada lansia													
21	Pelatihan pengukuran Tekanan Darah													
22	Melakukan evaluasi hasil kegiatan													
23	Proses mendapatkan ISBN Buku													
24	Pendaftaran HKI													
25	Pembuatan Poster Pengmas													
26	Penyusunan Laporan Akhir													
27	Upload Laporan Akhir													

Note: *) jangan diisi/dirubah

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka

1. Data WHO. 2015. Dari website <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-harihipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
2. Kustanti, Norma and , Agus Sudaryanto, Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen, jurnal http://eprints.ums.ac.id/21955/2/04.BAB_1.pdf
3. Djanhar Arif, Kusnoto, Dewi Hartinah, Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di pusling Desa Klumpit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus, jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan STIKes Muhammadiyah Kudus, Vol. 4, No. 2 (2013).
4. Agrina¹, Sunarti Swastika Rini², Riyan Hairitama. Kepatuhan lansia penderita hipertensi dalam pemenuhan diet hipertensi, JURNAL Ilmu-Ilmu social, Vol. 6. No.1 (2011).
5. Enny Fitriahadi¹, Luluk Khusnul², Program kemitraan masyarakat tentang pelatihan kader posyandu lansia di wilayah betokan, tirtoadi, godean, sleman, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 1 No 2, (2019)
6. Sulaiman, Lagut Sutandra, Yeni Vera, Anggriani, Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara Vol. 2 No. 2 Juli-Desember (2018).

Gambaran IPTEK berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang sudah diimplentasikan di mitra sasaran.

Hipertensi sebagai penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, jumlahnya mencapai 6,8% dari proporsi penyebab kematian pada semua umur di Indonesia (Depkes, 2011). Prevalensi hipertensi di kalangan lansia di DKI cukup tinggi, yaitu sekitar 25,4% tahun 2013 dan 38% tahun 2018 prevalensi ini menggambarkan peningkatan mencapai 13% dalam waktu lima tahun dan prevalensi Lansia dengan Hipertensi ada 9,7% dari total lansia (Riskesda.2018). Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan dengan melibatkan peran aktif dari peran masyarakat melalui kader posyandu lansia melalui pelatihan Kader dengan melibatkan secara aktif semua potensi kesehatan masyarakat yang ada di suatu wilayah antara lain: Kader Kesehatan, Kader dari UKBM (Posyandu, Posbindu, Poskesdes dan Polindes), kader organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, kelompok lansia.

Kondisi saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemik Covid- 19, untuk mencegah rantai penularan ada kebijakan pemerintah membatasi interaksi sosial masyarakat dengan cara tetap di rumah terutama bagi lansia dan anak-anak, kondisi yang terjadi saat ini menjadi salah satu kendala terhadap upaya kesehatan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan masyarakat yang telah rutin dilaksanakan, disisi lain kemampuan masyarakat/kader untuk melakukan inovasi kegiatan-kegiatan promotif dan preventif guna meningkatkan dan menjaga kesehatan masyarakat mengalami keterbatasan . Melalui

kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tim saat ini berupaya memfasilitasi kegiatan yang diperlukan guna peningkatan kualitas kesehatan masyarakat khususnya lansia dengan masalah Hipertensi yang banyak terjadi di tengah-tengah masyarakat melalui upaya Penguatan Peran Kader Dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lansia Hipertensi melalui metode daring/online dengan pemanfaatan sosial media seperti WhatsApp, youtube dan disertai dengan pemberian buku modul berbasis elektronik berupa e-book ataupun pdf dan Power Point sehingga mempermudah kelompok sasaran pembelajaran yang dalam hal ini kader kesehatan di wilayah RW 02 dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya kelompok lansia dengan masalah Hipertensi sesuai dengan peran dan fungsi serta kewenangannya dalam ikut serta membangun kesehatan yang berfokus pada upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) guna membangun kesehatan masyarakat yang lebih optimal.

Strategi yang dilakukan untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti Puskesmas di wilayah kerja RW.02 Kelurahan Kwitang, dinas kesehatan DKI Jakarta untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan, serta berkoordinasi dengan kelurahan Kwitang dan ketua RW.02 serta para kader kesehatan yang ada dan masih aktif di wilayah tersebut. Strategi lain yang telah dilakukan tim Pengmas UMJ dengan mempersiapkan instrumen dan alat berupa media penyuluhan dalam bentuk buku saku, video penyuluhan, media Power point dan menyediakan sarana sebagai saluran penyampaian pesan/materi berupa WhatsApp Group Mitra dan Chanel youtube vide penyuluhan.

Untuk monitoring dan evaluasi selama proses dan setelah kegiatan berlangsung dikembangkan instrumen monitoring dan evaluasi berbasis internet dengan menggunakan fasilitas google form.

Peta Lokasi Mitra Sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UMJ dan penjelasan LPCR setempat yang dilibatkan.

Lokasi Mitra RW 02 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen Jakarta Pusat dengan Kampus Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jarak 5 km dan lokasi merupakan salah satu yang sudah menjadi wilayah binaan tempat praktik mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep dan teori tentang kesehatan masyarakat, keluarga dan kelompok khusus seperti kesehatan usia remaja, ibu dan Anak serta kesehatan lansia. Untuk memberikan gambaran jarak lokasi mitra sasaran PKM dengan kampus dapat digambarkan dengan peta sbb:

Peta Jarak Lokasi Mitra sasaran PKM dengan Kampus FIK-UMJ



Note: *) jangan diisi/dirubah

